

**HUBUNGAN PENERIMAAN MAKANAN DENGAN KECUKUPAN ASUPAN ZAT GIZI
DARI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS PADA REMAJA DI WILAYAH SUBURBAN
KOTA SEMARANG: STUDI DI SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI YAYASAN
BINA BANGSA, SEMARANG**

**ALINA TSANIA SASONGKO-25000122140303
2026-SKRIPSI**

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik. Penyediaan makanan bergizi belum menjamin terpenuhinya kebutuhan zat gizi apabila makanan tidak diterima dan dikonsumsi secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan penerimaan makanan secara sensorik dengan kecukupan asupan zat gizi dari Program MBG pada remaja di wilayah suburban Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 94 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Penerimaan makanan dinilai menggunakan kuesioner skala hedonik, sedangkan konsumsi aktual diukur berdasarkan sisa makanan (plate waste). Kecukupan asupan energi, protein, lemak, Fe, Ca, Zn, vitamin A, vitamin C, dan vitamin D dihitung berdasarkan makanan yang dikonsumsi dan dibandingkan dengan target kontribusi makan siang sebesar 30% kebutuhan harian. Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan protein sebesar 108,54% dan vitamin A sebesar 405,76% telah mencapai target 30%, sedangkan energi, lemak, Fe, Ca, Zn, vitamin C, dan vitamin D belum mencapai target. Dari 45 pasangan variabel yang dianalisis, terdapat tujuh pasangan yang memiliki hubungan bermakna secara statistik dengan arah positif dan kekuatan hubungan lemah. Hubungan terkuat ditemukan antara penerimaan sayur dengan kecukupan vitamin C ($r_s=0,322$; $p=0,002$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan beberapa komponen makanan dengan kecukupan beberapa zat gizi dari Program MBG, dengan kekuatan hubungan yang lemah.

Kata kunci : penerimaan makanan, Program Makan Bergizi Gratis, kecukupan asupan zat gizi, remaja, plate waste